

# Penyuluhan Tentang Pentingnya Vaksinasi Covid 19 di Desa Mantantimali Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah

Imelda Kantohe

Mahasiswa/I Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya

Email: [kantoheimelda@gmail.com](mailto:kantoheimelda@gmail.com)

**Abstrak**—Covid-19 telah menyerang Indonesia sejak awal tahun 2020 dan angka konfirmasi positif terus meningkat hingga saat ini. Pada Februari 2022, total angka konfirmasi positif di Indonesia adalah 6.001.751 dengan kasus kematian mencapai 154.774 kematian. Di Sulawesi Tengah sendiri kasus konfirmasi positif mencapai 60.256 kasus dengan kematian mencapai 1.701 kematian per Maret 2022 (Dinkes Prov.Sulteng, 2022). SARSCoV-2, virus penyebab Covid-19, dapat berpindah dari manusia ke manusia dengan sangat cepat melalui jaringan mukosa mulut, hidung dan mata dalam bentuk droplets pernapasan individu yang terinfeksi. Sejauh ini, tindakan pencegahan dilakukan melalui jaga jarak, menggunakan masker saat keluar rumah dan berkomunikasi, dan selalu menjaga kebersihan tangan dan badan (Prastyowati, 2020). Akan tetapi, dengan terus bertambahnya kasus positif dan angka kematian, produksi obat antivirus dan vaksin untuk Covid-19 ini sangat dibutuhkan, di mana vaksin ini sedang dikembangkan oleh beberapa industri farmasi dan WHO. Menurut survei WHO tentang kesiapan masyarakat Dunia dalam menerima vaksin Covid-19, kesiapan masyarakat Indonesia hanya mencapai 57%. Menurut John Hopkins, Anggota Program Pusat Komunikasi WHO, tingkat penerimaan masyarakat Indonesia terhadap vaksin ini sangat rendah yang penyebabnya harus diketahui sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan penerimaan ini. Lebih lanjut lagi, menurut seorang pakar biologi molekuler di Indonesia, salah satu penyebab rendahnya penerimaan ini adalah tingkat kepercayaan masyarakat yang juga rendah, sehingga pemerintah harus melakukan pendekatan khusus kepada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan ini. Selain masalah kepercayaan, ketakutan terhadap vaksin Covid-19 juga meningkat. Tingginya tingkat ketidakpercayaan dan ketakutan ini sebagian besar disebabkan oleh ketidakjelasan informasi yang diterima dari media sosial. Banyaknya informasi yang tidak benar mengakibatkan kesimpangsiuran informasi yang diterima oleh masyarakat (Rinaldi dan Yuniasanti, 2020).

**Kata Kunci:**Penyuluhan, Vaksinasi, Covid -19

**Abstract**—Covid-19 has attacked Indonesia since early 2020 and the positive confirmation number continues to increase until now. In February 2022, the total number of positive confirmations in Indonesia was 6,001,751 with deaths reaching 154,774 deaths. In Central Sulawesi alone positive confirmed cases reached 60,256 cases with deaths reaching 1,701 deaths as of March 2022 (Dinkes Prov.Sulteng, 2022). SARSCoV-2, the virus that causes Covid-19, can pass from human to human very quickly through the mucous membranes of the mouth, nose and eyes in the form of respiratory droplets of infected individuals. So far, preventive measures have been taken through social distancing, wearing masks when leaving the house and communicating, and always maintaining hand and body hygiene (Prastyowati, 2020). However, with the continued increase in positive cases and death rates, the production of antiviral drugs and vaccines for Covid-19 is urgently needed, where these vaccines are being developed by several pharmaceutical industries and the WHO. According to a WHO survey on the readiness of the world community to receive the Covid-19 vaccine, the readiness of the Indonesian people only reached 57%. According to John Hopkins, Member of the WHO Communication Center Programme, the level of acceptance of the Indonesian people for this vaccine is so low that the cause must be identified so that efforts can be made to increase this acceptance. Furthermore, according to a molecular biologist in Indonesia, one of the reasons for this low acceptance is the low level of public trust, so the government must take a special approach to the community to increase this trust. In addition to trust issues, fear of a Covid-19 vaccine is also increasing. This high level of distrust and fear is largely due to the ambiguity of information received from social media. The amount of incorrect information resulted in a confusion of information received by the public (Rinaldi and Yuniasanti, 2020).

**Keywords:** Counseling, Vaccination, Covid -19

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, di samping pendidikan demi kemajuan bangsa dan negara. Demikian juga sesuai Pasal 60 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai kewajiban dosen, dinyatakan bahwa, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen

berkewajiban melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat, adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Covid-19 telah menyerang Indonesia sejak awal tahun 2020 dan angka konfirmasi positif terus meningkat hingga saat ini. Pada Februari 2022, total angka konfirmasi positif di Indonesia adalah 6.001.751 dengan kasus kematian mencapai 154.774 kematian. Di Sulawesi Tengah sendiri kasus konfirmasi positif mencapai 60.256 kasus dengan kematian mencapai 1.701 kematian per Maret 2022 (Dinkes Prov.Sulteng, 2022). SARSCoV-2, virus penyebab Covid-19, dapat berpindah dari manusia ke manusia dengan sangat cepat melalui jaringan mukosa mulut, hidung dan mata dalam bentuk droplets pernapasan individu yang terinfeksi. Se jauh ini, tindakan pencegahan dilakukan melalui jaga jarak, menggunakan masker saat keluar rumah dan berkomunikasi, dan selalu menjaga kebersihan tangan dan badan (Prastyowati, 2020). Akan tetapi, dengan terus bertambahnya kasus positif dan angka kematian, produksi obat antivirus dan vaksin untuk Covid-19 ini sangat dibutuhkan, di mana vaksin ini sedang dikembangkan oleh beberapa industri farmasi dan WHO.

Menurut survei WHO tentang kesiapan masyarakat Dunia dalam menerima vaksin Covid-19, kesiapan masyarakat Indonesia hanya mencapai 57%. Menurut John Hopkins, Anggota Program Pusat Komunikasi WHO, tingkat penerimaan masyarakat Indonesia terhadap vaksin ini sangat rendah yang penyebabnya harus diketahui sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan penerimaan ini. Lebih lanjut lagi, menurut seorang pakar biologi molekuler di Indonesia, salah satu penyebab rendahnya penerimaan ini adalah tingkat kepercayaan masyarakat yang juga rendah, sehingga pemerintah harus melakukan pendekatan khusus kepada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan ini. Selain masalah kepercayaan, ketakutan terhadap vaksin Covid-19 juga meningkat. Tingginya tingkat ketidakpercayaan dan ketakutan ini sebagian besar disebabkan oleh ketidakjelasan informasi yang diterima dari media sosial. Banyaknya informasi yang tidak benar mengakibatkan kesimpangsiuran informasi yang diterima oleh masyarakat (Rinaldi dan Yuniasanti, 2020).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk Penyuluhan Tentang Pentingnya Vaksinasi Covid-19 di Desa Mantantimali Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah ini merupakan edukasi mengenai pengenalan Vaksin COVID-19 dan pentingnya vaksinasi kepada masyarakat Desa Mantantimali Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan berikut ini:

Dari Tahapan –Tahapan diatas dapat di deskripsikan sebagai berikut

### **1. Tahap Persiapan**

Adapun hal-hal yang dipersiapkan:

- Menyiapkan sumber informasi berpedoman pada literatur
  - Permohonan izin dan sosialisasi acara pengabdian masyarakat
  - Penyuluhan dan pemberian edukasi kepada masyarakat
2. Tahap berikutnya koordinasi dan sosialisasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh panitia yaitu kepada masyarakat Desa Mantantimali dan Dosen Kesehatan Masyarakat STIK Indonesia Jaya
  3. Tahap penetapan waktu dan tempat kegiatan dilaksanakan di rumah warga disetiap dusun yang ada di Desa Mantantimali Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi pada hari Kamis, 17 Maret 2022
  4. Tahap penentuan peserta adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Mantantimali Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi

5. Tahap Monitoring dan Evaluasi Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan pengusulan keberhasilan program yang sudah dilakukan dan bahan Evaluasi untuk pelaksanaan Kelompok berikutnya atau mahasiswa kesehatan masyarakat yang akan menerapkan ilmunya yang didampingi oleh Dosen Kesehatan Masyarakat STIK Indonesia Jaya.
6. Laporan Akhir Yaitu Tahap penyusunan laporan kegiatan

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa presentasi penjelasan tentang Penyuluhan Tentang Pentingnya Vaksinasi Covid 19 di Desa Mantantimali Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah sebanyak 15 orang .Hasil yang didapatkan atas presentasi tersebut adalah Dosen, Masyarakat, Mahasiswa Kesehatan Masyarakat menjelaskan Pentingnya Mengetahui Vaksinasi Covid-19 serta peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pengabdian akan keamanan, manfaat, dan pentingnya penggunaan vaksin dalam pencegahan penularan penyakit yang disebabkan oleh virus, khususnya COVID-19.

Penyampaian Materi dipaparkan kepada Masyarakat yang memperoleh dampak Pengetahuan dan Mahasiswa juga belajar. Hasil Evaluasi yang tersampaikan dilakukan oleh Dosen Kesehatan Masyarakat dan Tim.



Gambar I. Pemaparan Materi



Gambar 2. Dokumentasi Dosen Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Dokumentasi Pemberian Bantuan Masker Pada Masyarakat

#### **4.KESIMPULAN**

Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama di Desa Mantantimali Kecamatan Marawola Barat kabupaten Sigi Sulawesi Tengah selama 1 hari selain kami mengabdikan dan berbagi ilmu kepada masyarakat dan juga dapat menerapkan ilmu selama pendidikan dan mengajar mahasiswa dan sharing ilmu dilapangan. Upaya pengabdian kepada masyarakat melibatkan segala peranan yang ada di kegiatan ini ketika pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid-19 sudah mulai dimengerti dan dipahami.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Mantantimali yang telah memberikan Izin kepada Pihak Institusi dalam Pelaksanaan Kegiatan, serta Bagian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya .

#### **REFERENCES**

- Akbar,I (2021). Vaksinasi Covid-19 dan kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. *Jurnal Academia Praja*, 4(1),244-254
- Dewi,S.A.E (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid-19. *Health Care:Jurnal Kesehatan*, 10 (1),162-167
- Ichsan,D.s.,Hafid,F.,Ramadhan, K.,& Taqwin,T. (2021). Determinan Kesehatan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Potekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15 (1) , 1-11.
- Kemendes RI. (2021). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. *Kementerian Kesehatan RI*,9,22-50
- Makmum, A.,&Hazhiyah, S.F.(2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin COVID-19. *Molucca Medica*, 13,52-59
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479.
- Rahayu, R.N. (2021). Vaksin covid 19 di Indonesia: Analisis berita hoax. 2(07), 39-49